

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanpa pendidikan, manusia akan sulit untuk berkembang dan mempertahankan hidupnya. Hal ini menunjukkan, bahwa pendidikan telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kepentingan akan pendidikan menjadi prioritas bagi manusia. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus betul-betul dilakukan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Bukan hanya pada pengetahuannya akan ilmu, namun juga harus memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Lembaga pendidikan telah melakukan usaha yang begitu besar dalam menangani masalah pendidikan yang ada di negara Indonesia ini. Hal ini menunjukkan, bahwa pendidikan memang perlu perhatian dan penanganan khusus dalam menyelesaikan masalahnya. Salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan ialah guru atau pengajar atau sering juga disebut sebagai pendidik. Sebagai salah satu komponen utama dalam pendidikan, adanya guru yang memiliki kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi merupakan salah satu faktor utama bagi keberhasilan pendidikan.

Universitas Negeri Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki tujuan yang sama untuk menyelesaikan masalah pendidikan. Lembaga pendidikan tersebut memiliki peranannya sendiri, yaitu menempe calon-calon guru yang siap melaksanakan tugasnya secara profesional. Dalam masa

pendidikan, calon guru dididik dalam berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai perbekalan yang diperlukan dalam pekerjaannya yaitu sebagai guru nanti. Siswa dan masyarakat menjadikan guru sebagai panutan, sehingga, pembentukan sikap calon guru yang baik harus dibina sejak calon guru memulai pendidikannya di lembaga pendidikan guru.

Keberhasilan minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang. Dalam meraih sebuah keberhasilan, harus didasari oleh niat. Niat dapat kita lakukan, jika kita telah berminat untuk melaksanakan. Untuk membentuk sebuah sikap yang baik dari seorang calon guru, maka calon guru tersebut harus memiliki niat untuk mencapai tujuannya, sehingga minat akan muncul.

Dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan, mahasiswa diberikan mata kuliah *Micro Teaching* sebelum mengikuti PPL, yang memiliki fungsi sebagai latihan mengajar dalam skala kecil. Skala kecil yang dimaksud karena komponen dalam pengajaran, yaitu murid, waktu, maupun jenis keterampilan mengajar, diperkecil sesuai dengan kesepakatan pada kegiatan pembelajaran *Micro Teaching*. Korelasi di antara pengajaran *Micro Teaching* dan praktik keguruan adalah tinggi, dengan kata lain mahasiswa calon guru yang penampilannya baik dalam pengajaran *Micro Teaching*, akan baik juga dalam praktisi keguruan. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya mata kuliah *Micro Teaching* sebelum melaksanakan praktik mengajar.

Adapun tujuan Universitas Negeri Medan adalah untuk menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau

seni. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni merupakan tugas yang diberikan pada guru yang merupakan harapan dari lembaga pendidikan.

PPL (Program Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga pendidikan, sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru. PPL mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesional kependidikan. Pelaksanaan PPL dikoordinasikan oleh Unit Pelaksana Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT PPL) UNIMED, sedangkan tanggung jawab pengembangan akademisnya dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan.

Setelah mengobservasi sebahagian dari mahasiswa Pendidikan Tata Niaga yang dilakukan melalui wawancara, menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya memiliki minat menjadi guru, mereka yang masuk ke dalam program studi tata niaga mau tidak mau harus mengikutinya karena tidak lulus ke Perguruan Tinggi lain yang diinginkannya. Dalam hal tersebut, timbul masalah bagi lulusan pendidikan yang tidak sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Dan juga mengingat dalam hal untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar berhasil, harus didasari oleh minat, dengan tidak adanya minat pada diri lulusan pendidikan maka, akan sulit untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru di lapangan.

Pengamatan juga dilakukan pada nilai yang diperoleh mahasiswa Program Studi Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk mata kuliah *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan.

Tabel I

Jumlah nilai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Kelas	Jumlah Nilai					
	Micro Teaching			PPL		
	A	B	Tidak Ikut	A	B	Tidak Ikut
A Reguler	20	17	2	36	0	3
B Reguler	26	14	0	40	0	0
Ekstensi	10	15	1	24	0	1

Sumber : Arsip Program Studi Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Tabel tersebut menunjukkan nilai yang diperoleh mahasiswa cukup memuaskan, namun mahasiswa diduga belum memiliki kemauan atau minat sebagai guru, karena ketika penulis melihat mahasiswa dalam pembelajaran *Micro Teaching* mahasiswa masih merasa kesulitan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Dan ketika dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, masih ada mahasiswa yang merasa sulit dalam pengolahan kelas ataupun ketika memberikan materi pembelajaran, sehingga tidak menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, bahkan tidak tercapainya pembelajaran seperti pada rencana program pembelajaran yang telah mereka buat.

Melihat latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti “**Hubungan Antara Hasil Belajar *Micro Teaching* Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Semester VIII Program**

Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penilaian *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan pada mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apa yang menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah hasil belajar *Micro Teaching* mempunyai hubungan dengan minat menjadi guru pada Mahasiswa Semester VII Program Pendidikan Studi Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
4. Apakah hasil belajar Program Pengalaman Lapangan mempunyai hubungan dengan minat menjadi guru pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
5. Apakah hasil belajar *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan memiliki hubungan dengan minat mahasiswa menjadi guru

pada mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk membantu mengarahkan dan mempermudah dalam penelitian di lapangan dan lebih memungkinkan tercapainya hasil yang baik maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Hasil belajar *Micro Teaching*(X_1) yang diteliti yaitu hasil belajar *Micro Teaching* pada mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Program Pengalaman Lapangan (X_2) yang diteliti yaitu Program Pengalaman Lapangan pada mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Minat menjadi guru (Y) yang diteliti yaitu minat menjadi guru pada mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti ialah :

1. Apakah ada hubungan antara hasil belajar *Micro Teaching* dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Semester VIII Program Studi

Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
Tahun Ajaran 2013/2014 ?

2. Apakah ada hubungan antara Program Pengalaman Lapangan dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada hubungan hasil belajar *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan dengan minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar *Micro Teaching* dengan minat menjadi guru pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar Program Pengalaman Lapangan dengan minat menjadi guru pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan dengan minat menjadi guru pada

Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai hubungan hasil belajar *Micro Teaching* dan Program Lapangan dengan Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai masukan kepada Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), jika menemukan masalah antara teori maupun praktik pengajaran Mikro dan PPL.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama pada masa yang akan datang.